

**Penerapan Prosedur Terapi Relaksasi Otot Progresif Pada NYN<sup>®</sup> Dengan Diabetes Mellitus Tipe II Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Di ruang Mawar RS TK II Pelamonia Makassar**

**Firmansyah Ismail**  
Tahun 2021  
Program Studi Diploma III Keperawatan  
Universitas Muhammdiyah Makassar  
St Suarniati, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Zulfia Samlun, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:**Diabetes Mellitus (DM) Merupakan kelainan metabolik akibat ketidakcukupan produksi insulin atau terjadinya resistensi insulin sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan penderita diabetes melitus untuk menurunkan kadar glukosa darahnya adalah dengan melakukan terapi relaksasi otot progresif.

**Tujuan:**Menggambarkan penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

**Metode:**Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif disajikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara.

**Hasil:** Setelah penerapan terapi relaksasi otot progresif selama tujuh hari diperoleh penurunan kadar glukosa darah rata-rata 43 mm/dl.

**Kesimpulan:** Terjadi penurunan kadar glukosa darah setelah dilakukan terapi relaksasi otot progresif.

**Saran:** Dapat menerapkan terapi relaksasi otot progresif sebagai pengobatan non farmakologi kepada pasien DM dan menjadikan sebagai keterampilan yang harus dikuasai.

**Kata kunci:** Diabetes Mellitus Tipe 2, Terapi relaksasi otot progresif